

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
PERTUMBUHAN LABA, DAN SET KESEMPATAN
INVESTASI TERHADAP KUALITAS LABA YANG
DIMODERASI OLEH KONSERVATISME
AKUNTANSI**

TESIS



TUBAGUS MAHARDHIKA

NIM. B2092201007

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Tubagus Mahardhika
NIM : B2092201007
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis : Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Laba, dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi oleh Konservatisme Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 9 Januari 2023

Tubagus Mahardhika
NIM B2092201007

PERTANGUNGJAWABAN TESIS

Saya, yang bertandatangan di bawah ini::

Nama : Tubagus Mahardhika
NIM : B2092201007
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian : 18 Januari 2023
Judul Tesis : Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Laba, dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi oleh Konservatisme Akuntansi

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 9 Januari 2023

Tubagus Mahardhika
NIM B2092201007

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Laba, dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi oleh Konservatisme Akuntansi

ini diajukan oleh:

Nama : Tubagus Mahardhika
NIM : B2092201007
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian : 18 Januari 2023

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi.

MAJELIS PENGUJI

Dosen	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing	Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D		
	NIP. 197402122000122001		
Pembimbing	Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS		
	NIP. 198207192005011001		
Penguji	Dr. Nella Yantiana, MM, Ak, CA, CMA		
	NIP. 197307311997022001		
Penguji	Dwi Prihatini, SE, M.Sc		
	NIP. 198304042015042003		

Pontianak, Februari 2023
Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Akuntansi

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Laba, dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi oleh Konservatisme Akuntansi” disusun untuk memperoleh gelar magister akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam menyelesaikan tesis ini banyak kendala yang dihadapi peneliti dan dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yang selalu mendoakan, mendukung, dan menyayangi peneliti dari sejak lahir hingga dewasa kini.
2. Dosen pembimbing peneliti yang merangkap juga sebagai ketua jurusan magister akuntansi Ibu Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, yang telah dengan sabar membimbing peneliti hingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dosen pembimbing II Bapak Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS yang juga telah membimbing peneliti hingga tesis ini diselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, SH., M.Si sebagai Rektor Universitas Tanjungpura
5. Bapak Dr. Barkah, S.E., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
6. Seluruh dosen pengajar magister akuntansi beserta para staffnya yang telah memberikan pengajaran serta bantuan-bantuan yang mendukung para mahasiswa untuk menyelesaikan studinya di program magister akuntansi Universitas Tanjungpura
7. Teman-teman peneliti yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga tesis ini diselesaikan

8. Dan buat pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Daftar Isi

TESIS.....	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGUNGJAWABAN TESIS.....	iii
PENGESAHAN TESIS.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
Abstrak.....	xii
<i>Abstrack</i>	xiii
Ringkasan	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.2.1. Pernyataan Masalah	5
1.2.2. Pertanyaan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kontribusi Penelitian	6
1.4.1. Kontribusi Teoritis.....	7
1.4.2. Kontribusi Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Agency Theory.....	8
2.1.2. Teori Sinyal.....	9
2.1.3. Teori Kontinjensi	10
2.1.4. Kualitas Laba	11
2.1.5. Konservatisme Akuntansi	12
2.1.6. <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.1.7. Pertumbuhan Laba	16
2.1.8. Set Kesempatan Investasi.....	17
2.2. Kajian Empiris	18

2.3.	Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	22
2.3.1.	Kerangka Konseptual	22
2.3.2.	Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1.	Bentuk Penelitian	33
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3.	Data	33
3.4.	Populasi dan Sampel	34
3.5.	Variabel Penelitian	35
3.5.1.	Variabel Dependen	35
3.5.2.	Variabel Independen	35
3.5.3.	Variabel Moderasi	37
3.6.	Metode Analisis	38
3.6.1.	Analisis Deskriptif	38
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	38
3.6.3.	Analisis Regresi	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1.	Deskripsi Data Penelitian	44
4.1.1.	Deskripsi Sampel Penelitian	44
4.1.2.	Deskriptif Statistik	46
4.2.	Uji Asumsi Klasik	49
4.2.1.	Uji Normalitas	49
4.2.2.	Uji Heteroskedastisitas	51
4.2.3.	Uji Multikolinearitas	53
4.2.4.	Uji Autokorelasi	55
4.3.	Pengujian Hipotesis	56
4.3.1.	Koefisien Determinasi (R^2)	56
4.3.2.	Uji Signifikan Simultan F (Uji F)	57
4.3.3.	Uji Hipotesis (Uji T)	59
4.4.	Pembahasan Hasil	63
4.4.1.	Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba 63	63

4.4.2.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba	64
4.4.3.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi oleh Konservatisme Akuntansi	65
4.4.4.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba	66
4.4.5.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi oleh Konservatisme Akuntansi	67
4.4.6.	Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba	68
4.4.7.	Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi oleh Konservatisme Akuntansi	69
4.4.8.	Pengaruh Set Kesempatan Investasi Terhadap Kualitas Laba	71
4.4.9.	Pengaruh Set Kesempatan Investasi Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi oleh Konservatisme Akuntansi	72
BAB V PENUTUP		73
5.1.	Simpulan	73
5.2.	Rekomendasi	74
5.3.	Keterbatasan Penelitian	74
Referensi		75

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Kajian Empiris	18
Tabel 4.1.1 Tabel Seleksi Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.1.2 Sampel Penelitian	45
Tabel 4.1.3 Deskriptif Statistik Sebelum Transformasi Data	46
Tabel 4.1.3 Deskriptif Statistik Setelah Transformasi Data	48
Tabel 4.2.1 Uji Glejser Sebelum Transformasi Data	51
Tabel 4.2.2 Uji Glejser Setelah Transformasi Data	52
Tabel 4.2.3 Nilai VIF dan Tolerance Sebelum Transformasi Data	53
Tabel 4.2.4 Nilai VIF dan Tolerance Setelah Transformasi Data	54
Tabel 4.2.5 Runs Test Sebelum Transformasi Data	55
Tabel 4.2.6 Runs Test Sebelum Transformasi Data	56
Tabel 4.3.1 Koefisien Determinasi Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.3.2 Koefisien Determinasi MRA	57
Tabel 4.3.3 Uji F Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.3.4 Uji F MRA.....	58
Tabel 4.3.5 Uji T Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.3.6 Uji T MRA	61

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Model Penelitian	23
Gambar 4.1. P Plot Tes Sebelum Transformasi Data.....	50
Gambar 4.2. P Plot Tes Setelah Transformasi Data.....	51

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh GCG, pertumbuhan laba, dan set kesempatan investasi terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh konservatisme akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 105 observasi yang berasal dari 21 perusahaan perbankan untuk periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dan *moderated regression analysis* untuk menguji hipotesis-hipotesisnya. Data dalam penelitian ini didapatkan dari laporan tahunan masing-masing perusahaan yang diterbitkan dan dapat diunduh di website masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan *software* statistik IBM SPSS statistic 26. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa konservatisme akuntansi, kepemilikan institusional, dan set kesempatan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan komisaris independen dan pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Disisi lain, konservatisme akuntansi dapat memperkuat hubungan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba, akan tetapi tidak dapat memberikan pengaruh terhadap set kesempatan investasi terhadap kualitas laba.

Kata kunci: Kualitas Laba, GCG, Pertumbuhan Laba, Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Akuntansi

Abstrack

This study aims to examine the influence of GCG, profit growth and investment opportunity set on earnings quality moderated by accounting conservatism. The sample in this study consisted of 105 observations from 21 banking companies for the 2015-2019 period. This study used multiple linear regression analysis and moderated regression analysis to test the hypotheses. The data in this study were obtained from annual reports of each company, which were published and can be downloaded on each company's website. This study used a statistical software called IBM SPSS Statistic 26. The result of the study concluded that accounting conservatism, institutional ownership, and the investment opportunity set have no effect on earnings quality. Meanwhile, independent commissioners and profit growth have a positive influence on earnings quality. On other hand, accounting conservatism can strengthen the correlation between profit growth and earnings quality but cannot influence the investment opportunity set on earnings quality.

Keyword: earnings quality, GCG, profit growth, investment opportunities set, accounting conservatism

Ringkasan

“Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Laba, dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kualitas Laba yang Dimoderasi oleh Konservatisme Akuntansi”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* (dengan komponen komisaris independen dan kepemilikan institusional), pertumbuhan laba dan set kesempatan investasi terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh konservatisme akuntansi. Penelitian ini terbentuk dari pengembangan atas penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Cahyani & Khafid (2020), Adriani *et al.* (2021), Yasa *et al.* (2019), Kurniawan & Aisah (2020), serta penelitian-penelitian lainnya yang membahas mengenai berbagai macam variabel yang dapat mempengaruhi variabel kualitas laba. Dari penelitian-penelitian tersebut, peneliti berusaha untuk mengembangkan dari beberapa aspek penelitian sehingga terbentuklah model penelitian ini. Hal pertama yang peneliti berusaha kembangkan ialah dari model penelitian berupa pemilihan variabel yang dijadikan sebagai variabel independen serta variabel moderasi yang didasarkan pada rekomendasi penelitian-penelitian sebelumnya. Dari rekomendasi-rekomendasi tersebut, peneliti membentuk model penelitian berupa variabel dependen adalah kualitas laba, variabel independen berupa GCG (komisaris independen dan kepemilikan institusional), pertumbuhan laba, dan set kesempatan investasi, serta variabel moderasi berupa konservatisme akuntansi. Selanjutnya, pengembangan penelitian ini tidak hanya dari model penelitiannya saja, akan tetapi terdapat pengembangan juga pada sampel penelitiannya. Penelitian-penelitian sebelumnya pada umumnya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampel penelitiannya sebagaimana bank merupakan salah satu sektor yang memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi nasional.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan *secondary data*. Penggunaan metode kuantitatif menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan berbagai macam pendekatan statistik untuk mendapatkan kesimpulan atau hasil penelitian. Dalam metode kuantitatif, pada umumnya tujuan penelitian adalah menguji pengaruh hubungan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Sehingga, pada tinjauan literatur peneliti juga menyusun berbagai macam hipotesa yang memprediksi pengaruh sebuah variabel terhadap variabel lain berdasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan *secondary data* yang berarti data yang digunakan oleh peneliti berasal dari laporan yang telah dibuat oleh pihak lain (pada penelitian ini menggunakan laporan tahunan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan perbankan yang dijadikan sampel). Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen dan moderasi terhadap variabel dependen. Dalam menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen serta pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, peneliti harus mengikuti berbagai macam syarat dan

uji sehingga hasil penelitian memenuhi standar kelayakan. Berbagai macam syarat dan uji tersebut ialah penjelasan analisis deskriptif, uji asumsi klasik (terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), dan uji hipotesis (terdiri dari koefisien regresi, uji f, dan uji t). Hasil penelitian dikatakan sah apabila analisis data penelitian lulus dari uji-uji tersebut.

Dalam proses analisis, data-data penelitian telah lolos uji asumsi klasik sehingga dapat dikatakan hasil analisis penelitian sah secara statistik. Selanjutnya, hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba hasil analisis regresi linear berganda. Berikutnya, komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba berdasarkan pada hasil analisis regresi linear berganda dan analisis MRA. Selanjutnya, kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba berdasarkan pada hasil analisis regresi linear berganda dan analisis MRA. Lalu, pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba berdasarkan pada hasil analisis regresi linear berganda. Terakhir, set kesempatan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba berdasarkan pada hasil analisis regresi linear berganda dan MRA. Disisi lain, konservatisme akuntansi yang merupakan variabel moderasi dapat memoderasi pengaruh hubungan antara pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan tidak dapat memoderasi pengaruh hubungan antara set kesempatan investasi terhadap kualitas laba. Kemampuan konservatisme akuntansi dalam memoderasi hubungan antara komisaris independen terhadap kualitas laba dan hubungan antara kepemilikan institusional terhadap kualitas laba tidak dapat diberikan kesimpulan sebagaimana dalam analisis MRA kedua variabel tersebut adalah variabel yang dikeluarkan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komisaris independen dan pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan konservatisme akuntansi, kepemilikan institusional, dan set kesempatan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Disisi lain, konservatisme akuntansi dapat memoderasi hubungan antara pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba, tidak dapat memoderasi pengaruh set kesempatan investasi terhadap kualitas laba, serta tidak dapat disimpulkan mengenai kemampuan konservatisme akuntansi dalam memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap kualitas laba dan pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba. Peneliti menyimpulkan bahwa dari penelitian ini dapat berimplikasi sebagai tambahan literatur penelitian akuntansi terutama mengenai kualitas laba perusahaan serta dapat menjadi tambahan bahan pertimbangan untuk para investor dalam berinvestasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laba merupakan salah satu informasi yang paling sering dicari dalam sebuah laporan keuangan. Laba menunjukkan seberapa besar keuntungan atau kerugian sebuah perusahaan atau organisasi yang nantinya informasi tersebut akan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan dengan tujuan mereka masing-masing. Karena laba ini berpengaruh kepada banyak pihak, maka timbul skandal-skandal dimana pihak yang membuat laporan keuangan ini berusaha untuk memanipulasi laba dengan tujuan tertentu yang dimana akan ada beberapa pihak yang diuntungkan seiring dengan beberapa pihak yang dirugikan akibat aktivitas manipulasi tersebut. Dengan kata lain, laba yang dilaporkan oleh suatu perusahaan belum tentu menggambarkan secara penuh dan transparan kondisi sebenarnya dari perusahaan tersebut.

Laba merupakan salah satu informasi yang digunakan untuk memprediksi performa perusahaan untuk kedepannya (Soly dan Wijaya, 2017). Laba juga sering digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur kinerja manajemen. Oleh sebab itu, terkadang manajemen berusaha untuk meningkatkan laba dengan dengan cara-cara yang tidak etis yang salah satunya adalah dengan memberlakukan pengakuan akuntansi yang menyalahi standar. Salah satu skandal manipulasi laba adalah kasus PT Garuda Indonesia atas laporan keuangan tahun 2018. Pada tahun tersebut, PT Garuda Indonesia melaporkan laba sebesar US\$ 809,85 ribu atau setara dengan Rp. 11,33 Miliar. Setelah diselidiki lebih lanjut, ditemukan adanya pelanggaran pengakuan pendapatan yang bersifat material pada salah satu transaksinya. Setelah proses hukum, maka laporan keuangan tahun 2018 tersebut dikoreksi kembali dan laba yang sebelumnya dilaporkan menjadi rugi sebesar US\$ 175,02 juta atau setara dengan Rp. 2,45 triliun (Vitaningsih, 2019).

Informasi laba merupakan informasi yang sangat penting karena informasi tersebut banyak digunakan sebagai indikator-indikator dalam pengukuran kinerja

manajemen dan perusahaan. Oleh sebab itu, perlunya penerapan laba yang berkualitas untuk mencerminkan laba yang transparan yang sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Yasa *et al.* (2019) menyebutkan bahwa kualitas laba dipengaruhi oleh banyak faktor yang dimana salah satunya adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi didefinisikan sebagai sikap kehati-hatian dalam mengakui pendapatan dan secepat mungkin mengakui beban atau kerugian yang muncul ataupun berpotensi muncul dimasa yang akan datang (Watts, 2003). Laba yang dihasilkan dengan menggunakan prinsip ini dikatakan memiliki kualitas yang sangat baik karena diperlukannya tahapan yang lebih tinggi dalam mengakui pendapatan dan sebaiknya prinsip ini diterapkan oleh seluruh perusahaan untuk meningkatkan kualitas laba mereka dan mengurangi adanya kesempatan dalam memanipulasi laba perusahaan (Kazemi, 2011; Basu, 1997; LaFond dan Watts, 2008)

Laba yang berkualitas adalah laba yang memiliki transparansi dalam menggambarkan kondisi perusahaan dengan jelas dan mampu untuk memprediksi laba dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan persistensi laba (Kurniawan dan Khafid, 2016; Bellovary *et al.*, 2005). Laba yang berkualitas tinggi dapat menjadi sebuah sinyal kepada para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sebagaimana refleksi atas laba dimasa yang akan datang terlihat cukup jelas dan dapat diprediksi dengan lebih akurat sedangkan laba yang berkualitas rendah merupakan gambaran atas kegagalan manajemen dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan tersebut (Zatira *et al.*, 2020; Kurniawan dan Aisyah, 2020). Laba yang berkualitas juga digambarkan sebagai kemampuan untuk menghasilkan laba yang merespon pada kondisi pasar (Adriani *et al.*, 2021).

Kusumastuti *et al.*, (2007) juga mencatat sebuah survei yang dilakukan oleh Mc. Kinsey and Co., (2002) dalam penelitiannya dimana menunjukkan bahwa corporate governance telah menjadi perhatian utama investor, khususnya pada pasar-pasar yang sedang berkembang. Investor akan cenderung menghindari Perusahaan-perusahaan yang memiliki penerapan corporate governance yang buruk. Baik tidaknya penerapan corporate governance dapat tercermin dari tinggi

rendahnya nilai suatu Perusahaan yang biasanya terlihat dari pergerakan harga saham Perusahaan tersebut. Selain daripada itu, penerapan corporate governance yang baik juga dapat mengendalikan dan membatasi perilaku manajemen yang oportunistik dalam konsep teori keagenan dimana sebagai agen, manajemen diharapkan menyiapkan dan menyusun laporan keuangannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pertumbuhan laba pada umumnya digambarkan sebagai volatilitas pada persentase laba sebuah perusahaan dari tahun ke tahun. Kondisi laba sebuah perusahaan dari tahun ke tahun dapat menjadi sebuah indikator terhadap kestabilan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kurniawan dan Aisah, 2020). Perusahaan yang secara terus menerus meningkatkan labanya akan terlihat menarik di mata investor. Selanjutnya, perusahaan yang memiliki laba yang stabil dari tahun ke tahun bisa jadi dipandang menarik oleh sebagian investor tetapi bisa jadi juga kurang menarik bagi investor lainnya. Terakhir, perusahaan yang memiliki tingkat persentase laba yang tidak menentu dari tahun ketahun terlihat kurang menarik di mata investor karena ketidakpastian akan keuntungan yang akan didapatkan.

Dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan, set kesempatan investasi merupakan salah satu indikator yang banyak digunakan oleh para investor dan calon investor. Set kesempatan investasi merupakan sebuah perhitungan mengenai seberapa besar peluang pada kesempatan investasi perusahaan dimasa yang akan datang (Yasa *et al.*, 2019). Set kesempatan investasi juga dapat berperan sebagai salah satu alat ukur untuk menentukan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi yang besar memiliki kemungkinan tinggi untuk memberikan keuntungan yang lebih banyak kepada para investor. Besaran dari set kesempatan investasi ini dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh manajer, pemilik, kreditor dan investor sebagaimana perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi yang besar cenderung melakukan ekspansi dalam strategi bisnisnya yang cenderung membutuhkan biaya yang besar (Irawati, 2014; Kurniawan dan Aisah, 2020)

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai GCG, pertumbuhan laba, set kesempatan investasi, konservatisme dan kualitas laba dilakukan pada perusahaan manufaktur (Kurniawan dan Aisah, 2020; Aurelia *et al.*, 2020; Adriani *et al.*, 2021; Cahyani dan Khafid, 2020). Akan tetapi, pengukuran-pengukuran tersebut tidak hanya berlaku pada perusahaan manufaktur saja, masih banyak sektor-sektor lain yang diperlukan adanya penelitian mengenai pengaruh atas pengukuran-pengukuran tersebut. Bank merupakan salah satu sektor yang memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Undang-Undang Tahun 1992 No 7 Tentang Perbankan Pasal 3 menjelaskan bahwa bank berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dilanjutkan dengan Pasal 4 yang menjelaskan tujuan bank yaitu perbankan indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Melihat pentingnya peranan bank dalam pembangunan ekonomi nasional, peneliti memutuskan untuk menggunakan perusahaan perbankan sebagai subjek dari penelitian ini.

Disisi lain, penelitian ini menggunakan konservatisme akuntansi sebagai pemoderasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Cahyani dan Khafid (2020) menyatakan bahwa penerapan konservatisme perusahaan akan memiliki pengaruh dalam berbagai macam pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen. Tinggi rendahnya tingkat konservatisme akuntansi akan berdampak pada seberapa agresif pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang bersifat tidak etis demi meraih keuntungan semaksimal mungkin. Hal ini akan berpengaruh pada performa keuangan perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Terutama pada performa laba perusahaan sehingga indikator-indikator pengukuran kinerja perusahaan seperti pertumbuhan laba, *return on investment*, dll. akan terpengaruhi dari penerapan konservatisme akuntansi yang dianut oleh pihak manajemen.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Penelitian ini menguji pengaruh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen serta pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas laba dan variabel independen penelitian ini adalah komisaris independen, kepemilikan manajerial, pertumbuhan laba, dan set kesempatan investasi. Sedangkan untuk variabel moderasinya, penelitian ini menggunakan konservatisme akuntansi untuk memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Laba merupakan salah satu informasi keuangan yang penting dalam laporan keuangan, laba sering menjadi indikator atas performa sebuah perusahaan yang merefleksikan performa manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Oleh sebab itu, terdapat berbagai macam permasalahan dalam penyampaian laba perusahaan. Pertanyaan seperti “Apakah laba yang dilaporkan tersebut mencerminkan kondisi laba sebenarnya perusahaan? Apakah laba tersebut bersih tanpa adanya manipulasi manajemen?” pun menjadi perbincangan yang sering ditemui. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba yang dimoderasi oleh konservatisme akuntansi.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

Dari pernyataan masalah yang telah dibahas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian berupa:

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah konservatisme akuntansi dapat memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap kualitas laba?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba?
5. Apakah konservatisme akuntansi dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba?

6. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba?
7. Apakah konservatisme akuntansi dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba?
8. Apakah set kesempatan investasi berpengaruh terhadap kualitas laba?
9. Apakah konservatisme akuntansi dapat memoderasi pengaruh set kesempatan investasi terhadap kualitas laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pernyataan masalah dan pertanyaan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini dapat dibentuk sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba
2. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap kualitas laba
3. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh konservatisme akuntansi
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh konservatisme akuntansi
6. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba
7. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh konservatisme akuntansi
8. Untuk mengetahui pengaruh set kesempatan investasi terhadap kualitas laba
9. Untuk mengetahui pengaruh set kesempatan investasi terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh konservatisme akuntansi

1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan literatur dan penelitian akuntansi terutama mengenai kualitas laba. Dari hasil penelitian ini dapat menginspirasi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan hasil penelitian ini secara lebih dalam. Penelitian ini juga mengembangkan faktor-faktor yang dapat memoderasi variabel kualitas laba.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran atas kualitas laba serta faktor-faktor berupa rasio keuangan yang dapat mempengaruhinya yang disertai dengan apakah konservatisme dapat berperan besar dalam mempengaruhi hubungan antara rasio keuangan tersebut atas kualitas laba yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para investor dalam memperhitungkan kualitas laba dalam sebuah perusahaan.